

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Arif Furchan yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.”<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan diskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting berupa fenomena atau gejala sosial. <sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa, “metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>3</sup>

Menurut Iskandar, Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses

---

<sup>1</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif suatu prosedur yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Adapun menurut Sudarwan Danim bahwa penelitian kualitatif mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber data langsung berupa tata situasi alami
2. Peneliti adalah instrumen kunci
3. Penelitian bersifat deskriptif
4. Analisis data bersifat induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.<sup>5</sup>

Sedangkan Soejono dan Abdurrahman mengatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 11.

<sup>5</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60.

<sup>6</sup>Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran dan Penerapan*( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 33.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat, penyimpanan dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu. Studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar belajar siswa.

Menurut Mulyana “studi kasus menguraikan dan menjabarkan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial.”<sup>7</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.”<sup>8</sup> Dan kasus yang akan diteliti adalah tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Semen Kab. Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>9</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak digunakan.<sup>10</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis dijadikan subyek penelitian adalah di SMP Negeri 1 Semen Kediri yang terletak di jalan Argowilis no 78 Semen Kediri.

Peneliti menentukan SMP Negeri 1 Semen sebagai tempat penelitian ini karena yang mana lokasinya sesuai dengan judul peneliti atau memiliki kriteria sesuai dengan kebutuhan penelitian dan merupakan salah satu SMP Negeri di Kediri yang sebagian siswanya dari daerah pegunungan dan sekolah dasar.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat izin observasi dari STAIN Kediri dan selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah di SMP Negeri 1 Semen Kediri untuk dimintakan persetujuan dari Kepala Sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2011), 82.

<sup>10</sup>Moh. Nuzar, *Metode Pendidikan* (Jakarta: Ghalia, 1998), 66.

<sup>11</sup>Observasi, di SMP Negeri 1 Semen Kediri, 16 Maret 2015.

#### D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden.<sup>12</sup> Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku kajian yang relevan sesuai dengan pembahasan yang diteliti.

Berkaitan dengan hal ini yang menjadi sumber data penelitian diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa dan semua pihak yang dimungkinkan bisa memberi informasi serta data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

---

<sup>12</sup>Jhonatan Sarwono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

<sup>13</sup>Ibid., 17.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>14</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>15</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, maksudnya kerangka pertanyaan pokok yang akan diajukan tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara asal tidak menyimpang dari pokok persoalan yang ada.<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Semen Kediri Tahun 2014-2015. Dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, maka wawancara ini dilakukan kepada informan yaitu :

- a. Wawancara dengan Kepala Madrasah atau Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Semen
- b. Wawancara dengan Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Semen
- c. Wawancara dengan siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Semen

---

<sup>14</sup>Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 130.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

<sup>16</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 68.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>17</sup>

Sutrisno Hadi mengatakan, “bahwa metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.”<sup>18</sup>

Menurut Makmun Khairani dalam bukunya yang berjudul Psikologi Umum bahwa: “istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.”<sup>19</sup>

Dengan demikian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>20</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumen adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dari catatan-catatan kejadian bisa berupa tulisan maupun gambar dari obyek penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup>Ibid., 15.

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta : ANDI, 2000), 136.

<sup>19</sup>Makmun Khairani, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 16.

<sup>20</sup>Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 105.

<sup>21</sup>Ibid., 149.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah Singkat berdirinya SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- d. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- e. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Semen Kota Kediri
- g. Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan atau sejenisnya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disini merupakan “upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna”.<sup>22</sup>

Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan:

### **1. Reduksi data**

Pada kegiatan reduksi data ini yaitu dimana proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan

---

<sup>22</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.<sup>23</sup> Jadi reduksi data adalah proses memilah-milah, menyederhanakan, meringkas data yang sesuai dengan fokus yang diteliti.

## 2. Paparan data

Paparan data atau penyajian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.<sup>24</sup> Atau dengan kata lain paparan data yaitu penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.

## 3. Penarikan kesimpulan

Yaitu proses pengambilan inti sari data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat.<sup>25</sup> Atau dengan kata lain data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>23</sup>Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek* (Malang: UM Press, 2008), 29.

<sup>24</sup>Ibid.

<sup>25</sup>Ibid.

Untuk menatapkaan kaabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.<sup>26</sup> Menurut peneliti sendiri agar terjun kedalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperoleh data yang cukup lengkap.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.<sup>27</sup>

3. Triangulasi

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini Menurut Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga mewawancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>28</sup>

Menurut Sugiono sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo “triangulasi adalah teknik pengumpulan data gabungan. Teknik ini

---

<sup>26</sup>Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

<sup>27</sup>Ibid., 177.

<sup>28</sup>Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”<sup>29</sup>

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan tahap terakhir yaitu penulisan laporan.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu :

##### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian kepustakaan
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perijinan
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- g. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>29</sup>Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*., 212.

<sup>30</sup>Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan*., 84.

- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - i. Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data
    - a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi atau dokumentasi
    - b. Penafsiran data
    - c. Pengecekan keabsahan data
    - d. Pemberian makna
  4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi :

    - a. Penyusunan hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
    - c. Perbaikan hasil penelitian
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqasah)
    - e. Ujian Skripsi